

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dan di kampus bertujuan agar siswa maupun mahasiswa terampil dalam berbahasa yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pembelajaran Bahasa Indonesia juga bertujuan untuk meningkatkan berbahasa secara lisan ataupun secara tulisan. Suatu Kemampuan berkomunikasi yang dikategorikan baik dan benar adalah keterampilan komunikasi yang sesuai dengan situasi (konteks), tujuan pembicaraan, dan waktu.¹

Penguasaan keterampilan berbahasa sangat penting bagi pelajar baik siswa maupun mahasiswa. Dikatakan demikian karena dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain dibutuhkan bahasa. Hal ini sebagaimana fungsi bahasa, yaitu sebagai sarana seseorang untuk menyampaikan gagasan (ide) dan perasaan terhadap lawan bicara. Semakin benar dan baik seseorang berbahasa, maka semakin jelas pula apa yang disampaikan kepada orang lain tersebut.

Keterampilan berbahasa mencakup empat komponen yang tidak bisa dipisahkan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Seorang siswa dan mahasiswa untuk menguasai keempat keterampilan berbahasa tersebut harus berproses secara bertahap. Mulai dengan melatih terampil mendengar, seperti mendengarkan berita, musik, pengumuman, ceramah dan lain sebagainya. Berikutnya melatih terampil

¹Pontjo Wulan H.I, "Pengaruh minat dan Motivasi membaca terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XII SMK Negeri 9 samarinda," *LOA*, vol 13, no. 1 (Juni 2018): 71, <https://1585-4696-1-SM.pdf>.

berbicara, diantaranya meliputi kemampuan mendeskripsikan tempat, mengungkapkan pikiran, perasaan, kegiatan tanya jawab, percakapan, memberi tanggapan, berdiskusi, presentasi dan hal lain yang berkaitan dengan keterampilan berbicara. Selanjutnya dilatih untuk terampil membaca yang meliputi keterampilan memahami teks bacaan dan kegiatan membaca lainnya. Terakhir melatih keterampilan menulis, diantaranya meliputi kemampuan menulis permulaan, mendeskripsikan benda, menulis surat, menulis cerita mini, menulis sinopsis tentang diri sendiri, menulis kata-kata bijak, mendeskripsikan lingkungan sekitar dan masih banyak lagi jenis karangan untuk dijadikan latihan meningkatkan keterampilan menulis.

Semua keterampilan berbahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Dengan bahasa orang dapat melakukan komunikasi, memberi dan menerima informasi. Yang pertama yaitu Kemampuan menyimak, kemampuan ini harus dikuasai karena dengan kemampuan menyimak seseorang mengenal bunyi-bunyi bahasa yang mempunyai arti berbeda, memperoleh kosakata dan gramatikal.

Kedua, keterampilan berbicara juga harus dikuasai. Keterampilan berbicara sangat erat kaitannya dengan keterampilan menyimak, biasanya ujaran dipelajari melalui keterampilan menyimak dan meniru, oleh karena itu, contoh dan model yang disimak dan direkam oleh seseorang sangat penting dalam penguasaan kecakapan berbicara. Meningkatkan keterampilan menyimak artinya membantu meningkatkan keterampilan berbicara seseorang.²

Ketiga, keterampilan membaca, Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak

² Herry Guntur Tarigan, *keterampilan Membaca*, (Bandung:CV Angkasa,2015), 2-4

disampaikan oleh penulis melalui bahasa tulis,³ dengan membaca Seseorang dapat memperoleh kosakata baru yang akan memperkaya pembendaharaan kata sehingga lebih terampil. Semakin banyak bahan bacaan semakin banyak pula kosakata yang dimiliki. Apabila minat baca seseorang tinggi maka seseorang akan lebih banyak memperkaya pembendaharaan kosakata yang nantinya menuaikan pikiran-pikiran, dan ide-ide kedalam sebuah tulisan, tentunya menggunakan kosakata yang harmonis hasil dari seringnya membaca.⁴

Keempat, keterampilan menulis, Seperti keterampilan berbahasa yang lain, keterampilan menulis memiliki banyak manfaat. Keterampilan menulis selain berfungsi sebagai alat komunikasi tidak langsung juga bisa melatih seseorang untuk berpikir kritis, mengenali potensi diri, membantu mengingat informasi, serta merupakan seni yang menuntut seseorang untuk selalu membaca, tanpa membaca sulit untuk menuangkan tulisan. Dengan menulis seseorang akan mempertajam pisau intelektual dan rasa.⁵ Namun, hal yang menjadi kendala dalam menulis adalah kurangnya penguasaan kosakata, kosakata menunjukkan seberapa terampil seseorang dalam berbahasa. Kualitas keterampilan berbahasa seseorang jelas bergantung pada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya kosakata yang dimiliki, semakin besar pula keterampilan berbahasanya.⁶ Dengan begitu Menulis menjadi sarana bagi seseorang untuk mengekspresikan segala emosi, pikiran dan perasaan yang sedang dirasakannya yang pada akhirnya menulis bisa membantu menjernihkan pikiran. Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut,

³ Herry Guntur Tarigan, *keterampilan Membaca*, (Bandung:CV Angkasa,2015), 7

⁴ Tunggul Purwanto , Founder dan Ceo Rumah Literasi Indonesia, *wawancara melalui telepon* (23 september 2021)

⁵ Sri Wiltala Achmad, menjadi penulis Handal, (Bantul: Arasa Publishing,2016)

⁶ Henry Guntur Tarigan, *Membaca: sebagai suatu keterampilan berbahasa* (Bandung:CV Angkasa,2015), 15-16

keterampilan menulis merupakan proses keterampilan paling akhir dan tingkat kesulitannya lebih tinggi.⁷

Ahmadi dan Farid mengatakan bahwa dibanding tiga kompetensi berbahasa yang lain, kompetensi menulis secara umum boleh dikatakan lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun. Keterampilan menulis memang keterampilan berbahasa yang paling sulit di antara empat keterampilan berbahasa.⁸

Dalam kegiatan menulis, penulis haruslah memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Hal ini berarti seorang penulis dituntut untuk memiliki intelektual yang cukup tinggi. Penulis harus memahami struktur dan unsur kebahasaan, menguasai banyak kosakata, memiliki kemampuan untuk menata dan mengorganisasikan ide secara runtut dan logis, serta menyajikannya dalam ragam bahasa tulis sesuai kaidah penulisan yang sedang berlaku.⁹

Kemampuan menulis memang sangat penting bagi seorang mahasiswa, karena mahasiswa identik dengan dunia literasi. Namun kenyataannya tidak banyak mahasiswa yang pandai dalam menulis. Kegiatan menulis memang bukan hal mudah, kemampuan menulis tidak datang sendirinya. Namun dibutuhkan latihan dan keistiqomahan dalam membaca yang nantinya bisa mempunyai kekayaan kosakata. Kurangnya menulis Mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia dan masih rendahnya daya baca menyebabkan mereka kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan. Mengingat pentingnya menulis bagi Mahasiswa Tadris Bahasa

⁷ Iyyut Hajrianti Mandrasari, "Pengaruh Minat Baca terhadap kemampuan Menulis Narasi pada siswa Kelas V SD Inpres No 181 Pattopakang Kecamatan Mangarabombam Kabupaten Takala," (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, makassar, 2018), 1-2.

⁸ Ahmadi, Farid. 2010. Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar dengan Metode Glenn Doman Berbasis Multimedia. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 27, No. 1.

⁹ Henry Guntur Tarigan, *Keterampilan Menulis: sebagai suatu keterampilan berbahasa* (Bandung:CV Angkasa,2015), 10-11.

Indoneisa maka sudah sewajarnya keterampilan menulis ini diasah dan dikembangkan. Kemampuan ini memungkinkan mereka untuk menuangkan ide, gagasan, pemikiran, dan pengalaman dalam bentuk tulisan yang nantinya dapat dibaca oleh berbagai pihak.¹⁰

Untuk membuktikan apakah minat membaca memiliki pengaruh dengan keterampilan menulis seperti yang telah dipaparkan di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Baca terhadap kemampuan menulis Mahasiswa Tadris bahasa Indonesia Angkatan 2019 IAIN Madura. Populasi dari penelitian ini adalah Mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia Angkatan 2019 IAIN Madura sebanyak 100 Mahasiswa. Sedangkan Sampel dari penelitian ini sebanyak 50 Mahasiswa

¹⁰Yuliana, “Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi,” *Jurnal pendidikan Bahasa Indonesia*” No. 3 (Desember, 2019): 289, <https://6708-20574-2-PB.pdf>.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, untuk mempermudah upaya memahami arah dan pembahasan tulisan hasil penelitian ini, maka penulis ajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh minat baca terhadap kemampuan menulis mahasiswa tadaris bahasa indonesia angkatan 2019 IAIN Madura?
2. Seberapa besar pengaruh minat baca terhadap kemampuan menulis mahasiswa tadaris bahasa indonesia angkatan 2019 IAIN Madura?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Minat baca terhadap kemampuan menulis mahasiswa tadaris bahasa indonesia angkatan 2019 IAIN Madura.
2. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh minat baca terhadap kemampuan menulis mahasiswa tadaris bahasa indonesia angkatan 2019 IAIN Madura.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua kegunaan, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan memberikan tambahan wawasan pengembangan pemikiran-pemikiran khususnya dalam pengembangan literasi.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan memiliki makna dan berguna bagi semua kalangan khususnya Mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia, sebagai berikut:

- a. Bagi mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia, sebagai tambahan pengetahuan baru dan peningkatan budaya literasi khususnya keterampilan membaca dan menulis.
- b. Bagi peneliti, sebagai tambahan wawasan tentang pengaruh keterampilan membaca dengan peningkatan keterampilan menulis.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Supaya peneliti yang diteliti atau dilakukan lebih fokus dan terarah, maka mestinya ada batasan-batasan mengenai materi yang akan diteliti terhadap Mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia angkatan 2019 IAIN Madura sesuai dengan variabel yang diangkat dalam penelitian. Ada dua variabel bebas yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini, yaitu Minat baca (X) dan kemampuan menulis (Y).

1. Ruang lingkup Materi

Adapun ruang lingkup materi dalam penelitian ini adalah:

1. Minat Baca (variabel X), indikator indikator yang termasuk pada Minat baca, yaitu:
 - a. Pengertian Minat Baca
 - b. Upaya meningkatkan Minat Baca
 - c. Cara menumbuhkan Minat Baca
 - d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Membaca
2. Kemampuan menulis (variabel Y), indikator yang termasuk pada kemampuan menulis, yaitu:
 - a. Pengertian Menulis
 - b. Kemampuan Menulis
 - c. Manfaat menulis

2. Ruang lingkup subjek dan lokasi

Adapun ruang lingkup yang di jadikan objek penelitian dalam penulisan ini adalah Mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia IAIN Madura angkatan 2019. Sedangkan lokasi penelitian disekitar kampus IAIN Madura.

F. Asumsi penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah

diterima oleh peneliti.¹¹ Adapun asumsi yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Minat Baca memiliki pengaruh jelas bagi kemampuan menulis mahasiswa.
2. Kemampuan menulis mahasiswa dipengaruhi oleh kualitas dan kuantitas keterampilan membaca Mahasiswa.
3. Peningkatan kemampuan menulis mahasiswa dipengaruhi kualitas dan kuantitas baca mahasiswa .

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.¹² Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh Minat baca terhadap kemampuan menulis mahasiswa tadaris bahasa indonesia angkatan 2019 IAIN Madura . (Ha)
2. Tidak ada pengaruh Minat baca terhadap kemampuan menulis mahasiswa tadaris bahasa indonesia angkatan 2019 IAIN Madura.
(Ho)

H. Definisi Istilah

Untuk menghindari salah pengertian dan pemahaman dalam penulisan ini tentang pengaruh Minat baca terhadap kemampuan menullis Mahasiswa Tadaris bahasa indonesia IAIN Madura angkatan 2019, maka

¹¹ Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah-Edisi Revisi* (Pamekasan: Institut Agama Islam Negeri Madura , 2020), 17-18.

¹² Sugiono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatit, dan R&D* (Bandung, CV. Alfabeta,2016), 64

penulis akan menegaskan istilah-istilah yang dipandang perlu didefinisikan antara lain:

1. Pengaruh merupakan kekuatan atau daya yang timbul dari sesuatu. Baik itu orang atau benda serta segala sesuatu yang berada di alam sehingga mempengaruhi apa yang ada di sekitarnya.
2. Minat baca merupakan dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang ditanyakan dalam bacaan itu.¹³
3. Definisi menulis ialah melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain atau pembaca dapat membaca lambing-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Menulis juga bisa diartikan sebagai seni menuangkan pikiran, ide pokok, hasil dari daya nalar penulis, baik secara alamiah maupun hasil akal (logika).
4. Kemampuan menulis ialah daya seseorang dalam menciptakan, menghasilkan sebuah karya tulis. Baik jenis tulisan fiksi maupun yang non fiksi. Jadi Kemampuan menulis merupakan skil seseorang dalam mnciptakan karya tulis, Dengan kemampuan menulis ini seseorang bisa mencitakan berbagai jenis karya tulis.

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Tujuan penelitian terdahulu adalah untuk memberikan kerangka kajian empiris dan kerangka kajian teoritis bagi permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi serta

¹³ Dalman, *Keterampilan Membaca*. (Jakarta: Pt. RajaGrafindo Persada, 2017),141.

digunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah. Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian terdahulu yang memiliki sedikit persamaan. *Pertama*, Penelitian yang dilakukan oleh Yuliana dengan judul “*Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi*,” merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat baca dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis karangan narasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Gunung Putri, SMK Negeri 1 Cileungsi, dan SMK Negeri 1 Cariu Kabupaten Bogor. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan teknik proporsional random sampling. Sampel yang digunakan sebanyak 100 siswa.

Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket dan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan minat baca dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap kemampuan menulis narasi siswa SMK Negeri di Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. = 0,048 < 0,05 dan $F_h = 2,766$. Secara bersama-sama pengaruh minat baca dan penguasaan kosakata memberikan kontribusi sebesar 32% terhadap kemampuan menulis karangan narasi. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa SMK Negeri di Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. = 0,048 < 0,05 dan $t_{hitung} = 2,006$. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa SMK Negeri di kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig.= 0,033 <

0,05 dan $t_{hitung} = 2,116$. Kesamaan dari penelitian ini ialah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan variabelnya tentang pengaruh minat baca. Sedangkan perbedaannya penelitian ini yaitu objek penelitiannya pada siswa SMK negeri di Kabupaten Bogor.¹⁴

Kedua Penelitian yang dilakukan oleh Anisa Kusuma Wahdat dengan judul “Pengaruh Minat Membaca Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Islami Pada Forum Lingkar Pena (FLP) Cabang Semarang” dengan tujuan untuk mengetahui adakah pengaruh minat membaca terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Islami pada Forum Lingkar Pena (FLP) Cabang Semarang. Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerik yang diolah menggunakan metode statistik. Penelitian ini merupakan penelitian sampel wilayah, yaitu meneliti sebagian dari populasi yang diambil sampelnya sesuai dengan wilayah rantingnya. Responden penelitian ini berjumlah 30 orang yang tersebar di wilayah ranting Ngaliyan, ranting Tembalang, ranting Peleburan dan ranting Sekaran. Teknik pengumpulan datanya menggunakan angket. Setelah data terkumpul dilakukan penskoran dan pengkodean data terhadap variabel minat membaca (X) dan kemampuan menulis cerpen Islami (Y).

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan tehnik analisis statistik. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus regresi, hasil penelitian menunjukkan bahwa: ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan minat membaca terhadap kemampuan

¹⁴Yuliana, “Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi,” *Jurnal pendidikan Bahasa Indonesia*” No. 3 (Desember, 2019): 289, <https://6708-20574-2-PB.pdf>.

menulis cerpen Islami. Hal ini dapat dilihat melalui hasil uji hipotesis dengan regresi dan di peroleh hasil thitung = 0,7,460 >t tabel = 2,048(pada taraf signifikansi 5%). Menunjukkan bahwa sebenarnya anggota Forum Lingkar Pena (FLP) memiliki kemampuan menulis cerpen Islami yang baik. Besarnya angka koefisien diterminasi 0,665 atau sama dengan 66,5 %. Angka tersebut berarti bahwa sebesar 66,5 minat membaca yang terjadi dapat dijelaskan dengan menggunakan variabel kemampuan menulis cerpen Islami. Sedang sisanya, yaitu 33,5 % (100%-66,5) harus dijelaskan oleh faktor – faktor penyebab lainnya dengan kata lain besarnya pengaruh minat membaca terhadap kemampuan menulis cerpen Islami ialah sebesar 66,5 % sedang sisanya sebesar 33,5 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar minat membaca. Kesamaan dari penelitian ini ialah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan variabelnya tentang pengaruh minat baca. Sedangkan perbedaanya penelitian ini, yaitu tentang objek penelitiannya pada anggota Forum lingkaran Pena.¹⁵

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Iyyut Hajrianti Mandrasari, dengan judul Pengaruh Minat Baca Terhadap Kemampuan Menulis Narasi pada Siswa Kelas V SD Inpres No 181 Pattopakang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar. Untuk memenuhi Tugas kahir Strata 1 (Skripsi) Jurusan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Dr.H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum dan Pembimbing II Dr. Tarman A.Arief,

¹⁵ Anisa Kusuma Wahdat dengan judul “*Pengaruh Minat Membaca Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Islami Pada Forum Lingkar Pena (FLP) Cabang Semarang*” *Jurnal pendidikan Bahasa Indonesia*” No. 3 (Desember, 2019): 89,

S.Pd.,M.Pd. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat baca siswa, mengetahui keterampilan menulis narasi siswa, mengetahui pengaruh minat baca terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V Sd Inpre No 181 Pattopakang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini sebanyak 17 siswa.

Pengambilan sampel menggunakan total random sampling. Variabel yang dikaji yaitu minat baca dan menulis narasi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Uji validasi menggunakan rumus Product Moment, sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha. Analisis deskriptif dengan melakukan penyajian data melalui tabel, sedangkan analisis parametris melalui teknik korelasi product moment. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa, “1) minat baca siswa bertegori baik, yaitu sebesar 47,1%, 2) keterampilan menulis siswa berkategori baik, yaitu sebesar 35,3%, dan 3) ada pengaruh yang positif dan signifikan antara minat baca dan keterampilan menulis narasi siswa kelas V di SD Inpres No 181 Pattopakang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar tahun ajaran 2018/2019. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,555 > 0,227$). Dengan demikian, dapat dikatakan semakin baik minat baca siswa, akan semakin baik pula keterampilannya dalam menulis narasi, dan sebaliknya. Sementara itu, setelah nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi, dapat diketahui bahwa keeratan hubungan antara dua variabel dikatakan sedang. Kesamaan dari penelitian ini ialah sama-

sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan variabelnya tentang pengaruh minat baca. Sedangkan perbedaanya penelitian ini, yaitu tentang objek penelitiannya pada Siswa kelas V SD Inpres.¹⁶

¹⁶ Iyyut Hajrianti, "*Mandrasari, Pengaruh Minat Baca terhadap kemampuan Menulis Narasi pada siswa Kelas V SD Inpres No 181 Pattopakang Kecamatan Mangarabombam Kabupaten Takala*", Skripsi, (Universitas Muhammadiyah Makassar, makassar, 2018).2